BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Dalam strategi ini menampilkan konsep dan tampilan visual yang menarik, penggunaan yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan target audiens salah satunya adalah buku ilustrasi, yang bertujuan untuk membantu target audiens yaitu anak penderita tunarungu dalam berlatih mempelajari gerak bibir, dan mereka semakin terlatih untuk menggunakan gerak bibir dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tampilan visual yang menggunakan gaya anak-anak agar lebih dekat dengan anak-anak. Dan menyesuaikan dengan tema yaituCerita Ceriaserta elemen yang dibuat pun berdasarkan pendekatan visual yang sesuai dengan anak-anak.

III.1.1 Khalayak Sasaran

Target audiensadalah pada kelas 4 hingga kelas 6 SD, untuk penderita tunarungu dikelas inilah anak sudah mulai dapat mengkontrol dirinya. Sehingga anak penderita tunarungu disini sudah mulai dapat memahami cara membaca huruf, membaca gambar, dan pada masa-masa saat itu untuk anak penderita tunarungu adalah masa meniru, baik dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Sehingga masa-masa saat ini adalah masa untuk anak penderita tunarungu dalam mencari jati dirinya.

III.1.1.1 Insight

Anak penderita tunarungu yang telah membaca buku ini dapat belajar membaca dengan cara yang berbeda, karena sudah diketahui anak penderita tunarungu tidak lancar dalam berbicara, maka buku ini dapat dijadikan latihan untuk anak penderita tunarungu. Selain dapat dijadikan media pembelajaran buku ini mendapat pemahaman inspiratif atas cerita yang terjadi padasesama anak berkebutuhan khusus.

Demografis :Target utama : 4-6 SD

Dijadikan target primer karena pada kelas ini anak-anak penderita tunarungu sudah dapat mengontrol dirinya. Sehingga sudah dapat

membaca pesan yang disampaikan lewat gambar atau visual. Dan sudah mulai mencontoh banyak hal, sehingga informasi-informasi yang baik melewati contoh cerita inspiratif sangat dibutuhkan.

Geografis : Anak-anak penderita tunarungu terutama yang bersekolah di SLB B Sukapura Kota Bandung

Psikografis : Anak-anak menyukai gambar-gambar yang sederhana dan penuh dengan warna karena mudah untuk ditiru oleh anak, dan dalam penggunaan alur ceritapun dibuat dengan ceria dalamkehidupan sehari-hari

Journey :

05.00	Anak bangun pagi Menyiapkan perlengkapan sekolah
06.30	Berangkat sekolah
12.00	Pulang sekolah
12.30	Sampai rumah
12.30 - 14.00	Istirahat
14.00 – 15.00	Tidur Siang
15.00 –17.00	Bermain
17.00-18.00	Istirahat persiapan belajar
18.00 – 20.00	Belajar
20.00 /21.00	Tidur

Tabel III.1 Tabel keseharian anak-anak

Sumber : Data Pribadi (2016)

III.1.2 Strategi Komunikasi

Dalam penyampaian informasi membutuhkan pendekatan dalam komunikasinya, pendekatan komunikasi ini dilakukan agar anak penderita tunarungu sebagai target audiens dapat mudah mengerti. Dalam pendekatan yang dilakukan ada dua

cara yaitu secara visual dan verbal, secara visual dengan dilihat dari warna, ilustrasi, *layou*t. Jikasecara verbal yang dimaksudkan adalah teks.

III.1.2.1 Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang digunakan adalah ilustrasi cerita yang inspiratif dan memberi pembelajaran bagi target audiens. Dilihat dari bentuk yang sederhana dan tidak monoton.Dan beberapa konten didalam ilustrasi inipun lebih diperluas atau di*explore* dalam bentuknya.

III.1.2.2 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yang digunakan adalah dengan cara menggunakan bahasa Indonesia yang biasa digunakan sehari-hari dalam lingkungan sekolah, akan tetapi karena buku ini khusus untuk anak penderita tunarungu, anak penderita tunarungu tidak bisa selancar anak normal untuk membaca maka kalimat yang digunakan sangatlah sederhana dan dibatasi dalam jumlah kalimat perhalamannya.

III.1.2.3 Pesan

Dalam buku cerita ilustrasi ini memberi pesan bagaimana anak difabel masih mempunyai masa depan yang lebih baik bahkan sama dengan anak normal lainnya jika ingin bekerja keras. Maka dibuat dengan alur cerita anak yang dimana tokohnya sama-sama memiliki kebutuhan khusus.Dan selain itu dalam buku ini pun mengajarkan bagaimana anak penderita tunarungu dapat berimajinasi tentang suara lewat gambar dan kata-kata.

III.1.3 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan dalam buku Cerita Ceriaadalah pembelajaran dengan cerita bergambar, bersifat *storytelling* dan didalamnya terdapat cerita yang menginspirasi. Sehingga target audiens tidak hanya dapat membaca begitu saja, tetapi target audiens diharapkan dapat menjadi lebih semangat dalam mengejar cita-citanya dan dapat berimajinasi tentang beberapa macam suara.

Selain itu ada juga permainan yang akan digunakan agar anak tidak hanya belajar saja tetapi anakpunbisa bermain.

III.1.4 Strategi Media

Strategi media yang utama adalah pembuatan buku cerita ilustrasi yang berisi tentang cerita inspiratif dan cerita tentang karyawisata yang dimana isi ceritanya mengandung beberapa imajinasi mengenai suara selama perjalanan.Cerita ini dikemas melalui cerita yang fantasi yang bisa menarik minat agar target audiens lebih tertarik untuk membacanya.

Buku ilustrasi dipilih sebagai media utama karena buku ilustrasi ini menjadi media yang mudah digunakan oleh target audiens dalam sehari-hari. Dalam buku ilustrasi inipun terdapat halaman yang dimana halaman tersebut hanya ada *outline* saja tanpa warna, hal tersebut dilakukan agar anak dapat mewarnai secara bebas dengan warna yang mereka inginkan.Buku ilustrasi yang dijadikan media pembelajaran terhadap anak penderita tunarungu sebagai media berlatih gerak bibir inipun masih sangat sulit untuk dijumpai.Selain itu untuk media pendukung setiap pembelian buku ini dapat berhadiah sebuah permainan *puzzle, puzzle* ini tentu saja menjadi salah satu hal yang menjadi daya tarik karena setelah membaca buku ilustrasi ini anak dapat belajar bekerjasama untuk menyusun potongan *puzzle* menjadi cuplikan gambar yang berada dibuku cerita ilustrasi tersebut.

Adapun media pendukung yang digunakan dalam buku cerita ilustrasiCerita Ceria sebagai berikut:

a. Tahap Informasi

   Poster A3

   X-banner

b. Tahap Pengingat

   Ditahap ini media yang digunakan adalah media yang dekatdengan keseharian target audiens dalam kesehariannya. Sehingga target audiens dapat selalu mengingat buku tersebut. Media ini diberikan sebagai hadiah saat pebelian buku, seperti:

   - Gantungan

   Gantungan ini walaupun kecil tetapi tetap mempunyai manfaat salah satunya sebagai hiasan.

- Pin

Pin ini pun dapat dijadikan sebagai hiasan yang dapat anak gunakan setiap harinya karena dillihat dari usia anak yang sudah dapat menggunakan beberapa benda yang bersifat sedikit tajam sesuai tempatnya.

Pembatas Buku

Pembatas buku ini dibuat semenarik mungkin agar pembatas buku ini memiliki nilai estetikanya selain hanya untuk membatasi buku saja.

- *Sticker* nama

Sticker nama ini dapat anak gunakan untuk memberi nama barang-barang sekolah anak, seperti pada buku milik anak atau benda-benda lainnya.

- *Sticker*

Sticker ini juga sama seperti lainnya dapat dijadikan sebagai hiasan.

III.1.5 Strategi Distribusi

Untuk memudahkan dalam penyebaran distribusi, terdapat di wilayah penyebaran meliputi toko buku yang telah mempunyai nama besar yang memang terbiasa untuk menerbitkan buku-buku mengenai cerita yang bersangkutan dengan anak-anak. Selain penjualan yang lebih meluas dengan bekerja sama dengan beberapa pihak penerbit yang sudah mempunyai nama setiap pembelian pun disediakan beberapa paket yang berisikan hadiah untuk beberapa pembeli untuk 500 pertama yang berisikan gantungan, pin, *sticker, sticker nama,* dan pembatas buku dengan harga Rp.90.000,- untuk 200 pembeli pertama akan diberikan tambahan paket permainan *puzzle* dari kayu dengan harga paket yaitu Rp.120.000,-. Akan tetapi untuk pembatas buku dan *sticker* tetap diberikan kepada pembeli tanpa batasan waktu.Wilayah pendistribusianpun merupakan wilayah yang dimana target audiensnya lebih dominan untuk mencari atau membeli buku dan sebagian wilayah tersebut sebagai daerah pergaulan target audiens.

III. 2 Konsep Desain

Dalam sebuah media pembelajaran yang menarik, konsep desain sangat memegang peranan penting. Konsep desain dalam buku Cerita Ceria. ini

menggunakan gaya gambar sketsa awal dengan manual dan pewarnaan menggunaan *brush* pada digital.

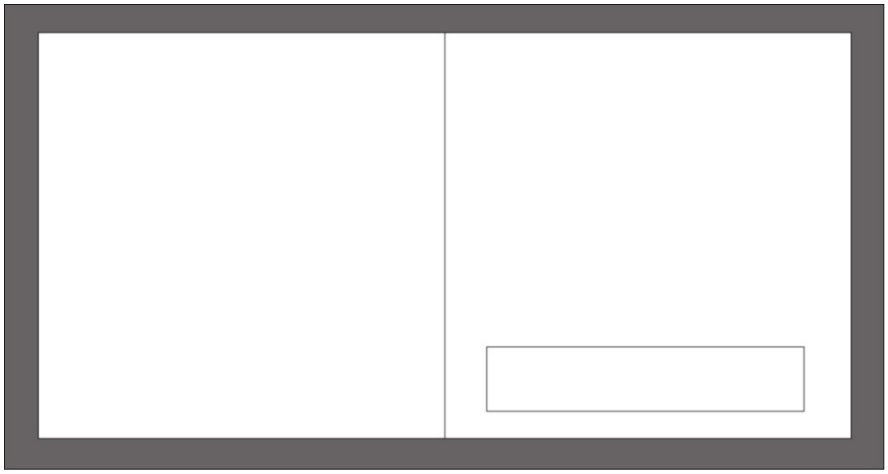
III.2.1 Format Desain

Buku ilustrasi bertema Cerita Ceriaini dibuatdengan ukuran 20 cm x 20 cm dengan 30 halaman isi. Buku yang berbentuk dengan kotak lebih nyaman dan lebih fleksibel untuk anak di kelas 4 sampai 6 sd.

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

Salah satu kenyamanan untuk pembaca adalah tata letak yang membuat visual dengan verbalnya menjadi terlihat seimbang, walaupun didalam buku ini perbandingan antara visual dengan verbal adalah 80 % banding 20 %.

Berikut adalah tata letak buku ilustrasi sebagai berikut:



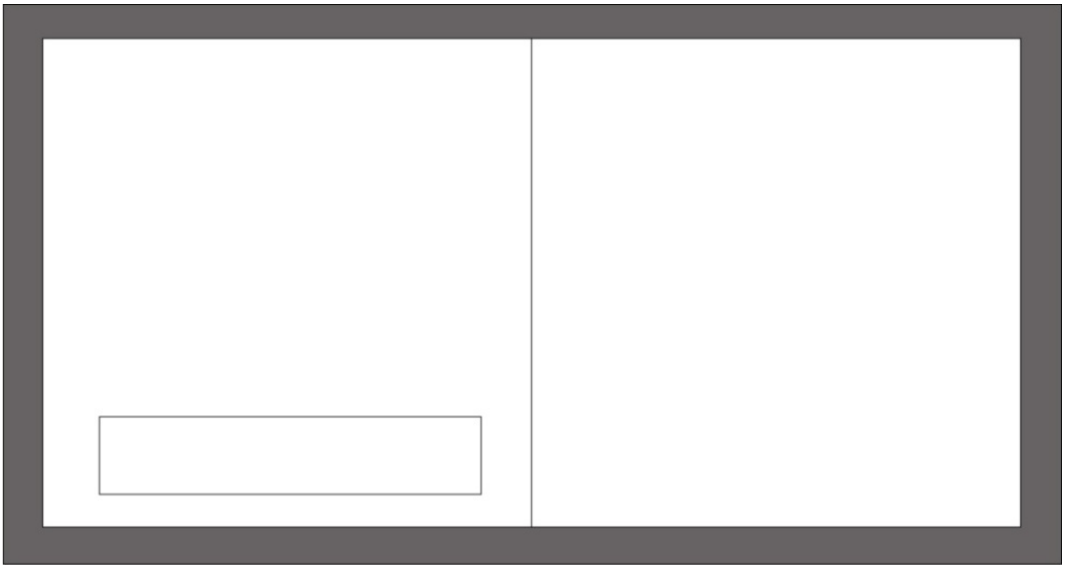
Gambar:III.1 Format *layout*

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)



Gambar III.2 Visualisasi

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)



Gambar:III.3 Format *layout*

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)



Gambar III.4 Visualisasi

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

III.2.3 Tipografi

Pemilihan tipografi adalah salah satu elemen yang sangat penting dalam pembuatan buku ilustrasi. Karena tipografi ini pun sangat mempengaruhi kenyamanan pembaca.

Tipografi yang digunakan dalam judul buku ilustrasiyang bertema Cerita Ceria ini adalah

KBDunkTank
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890-=!@#$%^&*()_+

Untuk body teks digunakan font

DK Cool Crayon
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
1234567890-=!@#$&()_+

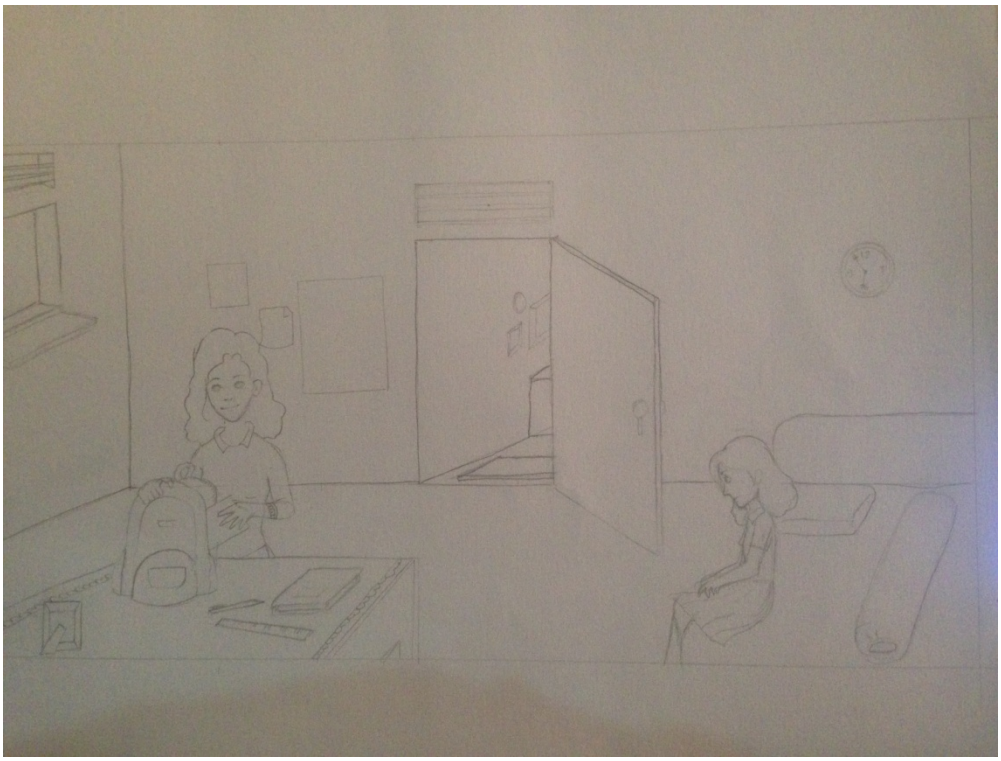
III.2.4 Studi Ilustrasi

Dalam pembuatan ilustrasi dan pemilihan warna ada beberapa referensi salah satunya dari film Princess Kaguya.



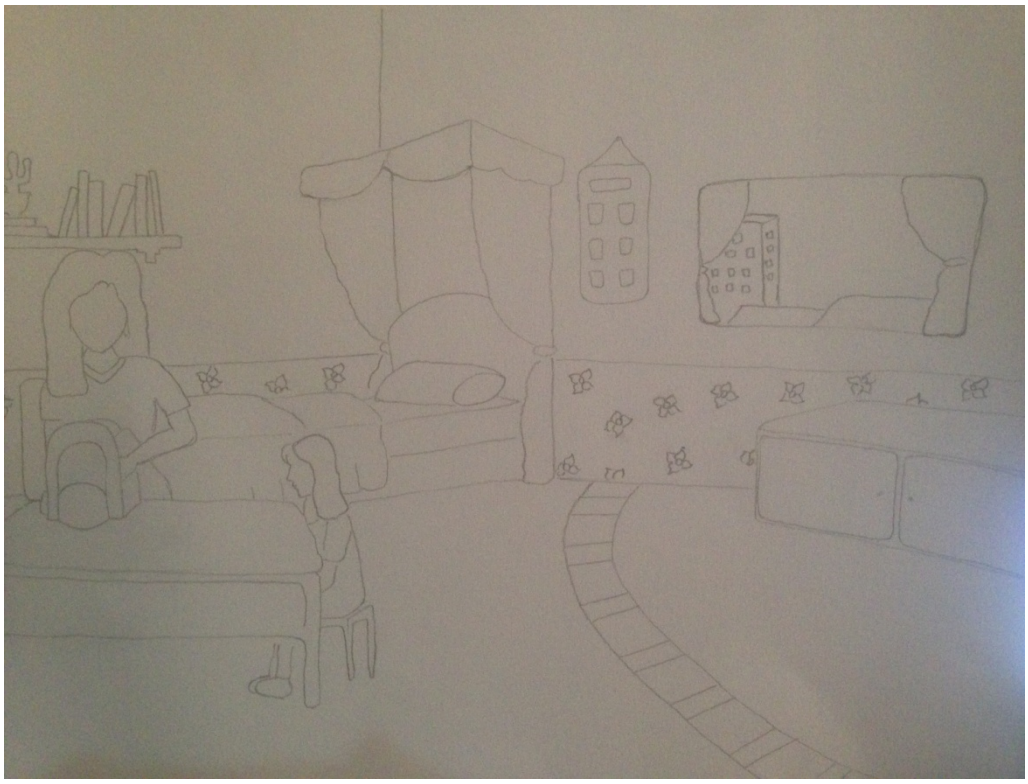
Gambar III.5 Referensi visual

Sumber : Google.co.id (2016)



Gambar III.6 Sketsa kasar

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)



Gambar III.7 Dalam bentuk ilustrasi

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)



Gambar III.8hasil digital

Sumber : Dokumen Pribadi (2016)

III.2.5 Studi Warna

Dalam pembuatan buku ini pewarnaan diambil dari warna pastel, karena secara tidak langsung warna ini dapat membuat target audiens lebih merasa tenang, sebab jika dilihat dari karakteristik anak penderita tunarungu itu sendiri salah satunya adalah kelemahan dalam mengontrol dirinya. Beberapa contoh referensi warna :



Gambar III.9 Referensi Warna

Sumber :Google.com (2016)



Gambar III.10 Referensi warna

Sumber :Google.com (2016)



Gambar III.11Palet Warna

Sumber :Google.com (2016)

III.2.5 Studi Karakter

	Lina. Lina adalah anak sekolah dasar yang memiliki kebutuhan khusus. Lina mempunyai kebutuhan dalam penglihatan. Terapi dia adalah anak yang rajin sehingga dia selalu berusaha untuk menjadi pemusik yang hebat.
	

	Ibu Lina. Ibu Lina adalah seorang ibu yang sangat sabar karena ibu Lina ini sangat mendukung apa yang Lina cita-citakan.
	
	Budi. Budi adalah anak yang rajin dia bersosialisasi dengan baik disekolahnya. Dia merupakan anak yang menyenangkan disekolahnya.
	Teman-teman Budi. Dari sebelah kanan: Indra Budi Ahmad Reza Ridwan

Tabel III.2 Tabel Karakter

Sumber : Data Pribadi (2016)